

Dampak krisis moneter di Indonesia pada industri berbahan baku impor

Bambang Permadi Amiseno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438134&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya Akhir ini membahas dampak krisis moneter pada industri aspal curah yang titik berat bahan bakunya berasal dan impor.

Pembahasan dimulai dan latar belakang disetujuinya proyek pendirian pabrik aspal curah di Indonesia. Di sini akan dipaparkan hasil studi kelayakan yang menggambarkan adanya suatu kebutuhan akan aspal curah yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu dibahas juga posisi PT XYZ, diantara produsen/importir aspal di Indonesia. Dalam hal ini, PT XYZ mencoba menempatkan diri dibelakang Pertamina. Pertamina adalah pemegang price leader, sehingga kebijakan penentuan harga selalu berpedoman pada berapa harga yang ditetapkan oleh Pertamina.

Pada saat krisis moneter menerpa Indonesia, kurs valuta asing bergejolak tak terkendali. Perusahaan yang membeli bahan baku dengan Dollar dan menjual dengan Rupiah akan sangat terpuak. Para pengguna akhir produk aspal curah ini, yang utamanya adalah badan Pemerintah, sangat menentukan naik turunnya tingkat permintaan. Dengan kondisi keuangan Pemerintah yang kurang baik seperti sekarang ini, maka sangat sulit meningkatkan volume penjualan. Tuntutan atas kreativitas yang lebih, dalam mencari terobosan baru dan segmen pasar alternatif yang potensial dalam memasarkan produk ini akan sangat menentukan.